

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul “Rasa Bersalah Pada Ibu Dengan Anak Penyandang *Intellectual Disability*” dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni data yang ditampilkan pada penelitian ini berupa gambaran deskriptif dan tidak berupa angka. Menurut Goodwin, karakteristik dalam penelitian kualitatif berupa pengumpulan data yang menganalisis secara naratif informasi-informasi yang dikumpulkan.¹ Selanjutnya penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan studi kasus.

Studi kasus merupakan pendekatan yang menggunakan beragam cara dan sumber data untuk memaparkan secara rinci dan mendalam mengenai hal yang diteliti. Adapun tujuan dari studi kasus ialah mendeskripsikan tentang permasalahan dan terjadinya suatu kasus. Adapun tipe studi kasus pada penelitian ini adalah studi kasus intrinsik, yaitu studi kasus yang berfokus pada satu kasus saja karena kasus itu sudah memiliki keadaan yang tidak biasa atau jarang.²

¹Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019), 25.

²John W Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 3rd Ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 139.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SLBN-1 Buntok yang beralamat di Jalan Pahlawan Atas, Km. 12 Sei Windu, Sababilah, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah. SLBN-1 Buntok terdiri dari sekolah tingkat SD sampai dengan SMA dengan berbasis sekolah luar biasa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek atau narasumber yang digunakan dalam penelitian ini ialah tiga orang ibu yang mengetahui bahwa anaknya mengalami *intellectual disability* berdasarkan dari hasil tes oleh psikolog atau hasil asesmen oleh guru SLB.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah rasa bersalah pada ibu yang mempunyai anak penyandang *intellectual disability* dan faktor yang mempengaruhi rasa bersalahnya.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data yang digunakan adalah data yang berbentuk deskriptif non angka. Pada penelitian kualitatif berusaha untuk mendapatkan deskripsi spesifik yang berharga dari pengalaman secara langsung oleh personal partisipan dari penelitian.³

³Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Depok: Pt Rajagrafindo Persada, 2019), 32.

1. Data

Berdasarkan sumber diperolehnya data, maka ada dua data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yakni:

- a. Data primer, yakni data utama yang didapatkan langsung dari subjek penelitian yakni data berupa hasil observasi dan wawancara dengan ibu dari anak dengan penyandang *intellectual disability*.
- b. Data sekunder, yakni data kedua yang didapatkan dari sumber lain yang dianggap penting, yakni data-data yang didapat pada buku dan jurnal.

2.. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Informan, yaitu sumber data yang sangat penting dalam penelitian, yakni ibu yang mempunyai anak *intellectual disability* yang sesuai dengan kriteria subjek dari penelitian. Jumlah informan pada penelitian ini terdiri dari 3 orang ibu yang mempunyai anak penyandang *intellectual disability* dengan latar belakang pendidikan minimal SMA.
- b. Dokumen, yaitu sumber data lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian seperti buku, video, jurnal, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Spradley, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memiliki tiga unsur yakni tempat, peneliti dan subjek, serta kegiatan yang

merupakan hal pokok dalam memenuhi latar berlangsungnya penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:⁴

1. Wawancara terpimpin, yakni interaksi tanya jawab langsung kepada subjek penelitian yakni ibu dari anak penyandang *intellectual disability* yang berupa pendapatnya dan pertanyaan fakta dari masalahnya dalam mengurus anak *intellectual disability*, dengan pertanyaan terbuka dan semi terstruktur yang artinya pertanyaan tidak hanya bersifat kaku pada pedoman wawancara tetapi juga dapat berkembang saat proses wawancara
2. Observasi partisipan, yakni peneliti menggali informasi mengenai perilaku dan kondisi yang terjadi secara langsung saat di lapangan ketika wawancara dan saat orangtua menghadapi anaknya yang *intellectual disability*
3. Dokumen, yakni peneliti mengumpulkan berbagai catatan, gambar, film atau dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan mengenai orangtua dan anak yang mengalami *intellectual disability*.

Tabel 3. 1. Blue Print Guide Wawancara Terkait Rasa Bersalah

No	Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Bersalah	Indikator	Tujuan
1	Ekspektasi yang tidak terwujud	Ketidaksesuaian atau tidak tercapainya rencana kehidupan akibat keadaan	Untuk mengetahui harapan yang tidak terwujud
2	Kekurangan dukungan	Kurangnya dorongan motivasi dari keluarga dan lingkungan sekitar	Untuk mengetahui bagaimana dukungan yang didapat oleh ibu
3	Cap atau label dari keluarga dan teman	Tanggapan atau sudut pandang negatif oleh keluarga dan teman terkait keadaan yang buruk	Untuk mengetahui pandangan keluarga dan teman terhadap disabilitas anak

⁴Salim And Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113–114.

4	Norma sosial dan lingkungan	Pandangan buruk oleh lingkungan masyarakat karena keadaan buruk yang tidak sesuai	Untuk mengetahui pandangan masyarakat sekitar mengenai keadaan anak
5	Religiusitas	Nilai-nilai keagamaan yang diyakini dan pengaruhnya terhadap perilaku	Untuk mengetahui tingkat religiusitas ibu setelah diagnosa anak

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan rasa bersalah pada ibu yang mempunyai anak dengan penyandang tunagrahita.

Adapun tahapan-tahapan dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah:⁵

1. Pengumpulan data, yakni berbagai proses kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan sumber data
2. Reduksi data, yakni proses menggabungkan dan mengubah data agar menjadi lebih mudah dipahami sehingga ditemukan satu pola atau tema
3. Display data, yakni pemaparan atau penyajian data yang disusun dan digabungkan berdasarkan tema-temanya, sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan dan memahami pola-pola bermakna yang ada dalam data
4. Kesimpulan, yakni proses pemaknaan berbagai pola dan tema yang muncul dari data yang sudah dikumpulkan.

⁵Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, 139–140.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen, maka peneliti menggunakan teknik:⁶

1. Review Informan, yakni melakukan validitas data dengan menyajikan dan mendiskusikan terlebih dahulu mengenai data yang sudah dikumpulkan. Sehingga terjadi satu pemahaman antara peneliti dan informan atau subjek
2. Menggunakan bahan referensi, yakni adanya referensi tambahan untuk mendukung hasil penelitian seperti foto-foto ataupun rekaman selama penelitian.

⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 114–117.